Anggapan dan Merasa-Rasa Bukanlah Perkara Kecil 1

Dalam ajaran Ahlul Bait as, suluk (perjalanan spiritual) tidak hanya ditempuh dengan amalan-amalan dan ritual keagamaan. Suluk tidak hanya tercermin dalam sikap dan perbuatan yang tampak. Lebih dari itu, suluk merupakan akumulasi dari keseluruhan diri kita, dari yang terdalam hingga yang terluar yang ada pada diri kita. Sehingga, seperti apa keyakinan dan anggapan kita tentang sesuatu, bahkan anggapan kita tentang diri kita sendiri pun itu merupakan bagian dari suluk kita. Jadi sebenarnya manusia menempuh suluk dan riyadhah .sejak dalam hati dan pikirannya

Seseorang mungkin mengira bahwa selama ia konsisten melakukan amal ibadah dan tidak melakukan dosa secara lahiriah, maka ia telah berada di jalan yang benar. Padahal, di balik amal-amal itu mungkin tertanam “aku” yang diam-diam akan tumbuh dan menguat. Misalnya ketika seseorang mulai merasa dirinya lebih memahami hakikat agama daripada orang lain, lebih tinggi ilmunya, lebih ikhlas, lebih tulus, lebih dekat kepada Allah, lebih banyak berbuat baik, lebih banyak berkhidmat, atau merasa telah mencapai kedudukan spiritual tertentu daripada orang lain. Ia memandang orang lain lebih rendah karena dalam pandangannya orang itu tidak tampak menjalankan laku suluk seperti dirinya. Semua itu mungkin tidak pernah diucapkan lisan, tetapi telah menjadi bisikan yang menetap dalam hati. Di sinilah letak ujian .yang sangat halus